

**HUBUNGAN RASIO LINGKAR PINGGANG TERHADAP TINGGI
BADAN DENGAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS BULELENG I
(Studi pada Kelompok Usia 45-54 Tahun)**

Oleh

Ni Made Renita Jeniswari, NIM 1918011016

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit penyebab kematian utama di dunia yang dapat meningkatkan risiko kardiovaskular dan meningkatkan angka mortalitas jika tidak ditangani dengan baik. Pada tahun 2020, hipertensi adalah penyakit tidak menular paling banyak yang dialami masyarakat di Kabupaten Buleleng dengan jumlah kasus sebesar 31.087 kasus. Dimana dari total 20 Puskesmas yang ada di Singaraja, kasus hipertensi di atas usia 15 tahun terbanyak ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I yaitu sebanyak 11.887 kasus pada tahun 2020. Salah satu faktor risiko terjadinya hipertensi adalah obesitas sentral. Untuk mengetahui apakah seseorang mengalami obesitas sentral atau tidak, dapat dilakukan pengukuran antropometri dengan menghitung rasio lingkaran pinggang terhadap tinggi badan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara rasio lingkaran pinggang terhadap tinggi badan dengan hipertensi pada kelompok usia 45-54 tahun di Puskesmas Buleleng I yang mengikuti kegiatan Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular pada tahun 2021. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa data register Posbindu PTM Puskesmas Buleleng I pada bulan Januari hingga Desember 2021. Metode penelitian ini adalah metode observasional analitik *cross sectional* yang menggunakan sampel dengan metode *total sampling* sesuai jumlah populasi yaitu sebanyak 209 orang berusia 45-54 tahun yang tercatat pada data Register Posbindu PTM Puskesmas Buleleng I. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil dari pengolahan data didapatkan, dari 209 sampel, sebanyak 187 orang (89,5%) memiliki RLPTB dalam kategori berisiko dan 22 orang (10,5%) memiliki RLPTB dalam kategori tidak berisiko. Sebanyak 68 orang (32,5%) sampel terdiagnosis hipertensi dan sebanyak 141 orang (67,5%) sampel tidak terdiagnosis hipertensi. Berdasarkan analisis *Chi-Square*, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara RLPTB dengan hipertensi di Puskesmas Buleleng I ($p = 0,425$; $OR = 1,727$; $CI 95\% = 0,609-4,898$).

Kata kunci: hipertensi, RLPTB, dewasa

**THE RELATIONSHIP BETWEEN WAIST CIRCUMFERENCE TO
HEIGHT RATIO WITH HYPERTENSION AT BULELENG I PUBLIC
HEALTH CENTER**

(Study in Age Group 45-54 Years)

By

Ni Made Renita Jeniswari, NIM 1918011016

Departement of Medicine

ABSTRACT

Hypertension is a major cause of death in the world which can increase cardiovascular risk and increase mortality if not treated properly. In 2020, hypertension is the most common non-communicable disease experienced by people in Buleleng Regency with a total of 31,087 cases. Out of a total of 20 Public Health Center in Singaraja, the most cases of hypertension over the age of 15 were found in the working area of the Buleleng I Public Health Center, namely 11,887 cases in 2020. One of the risk factors for hypertension is central obesity. To find out whether a person has central obesity or not, anthropometric measurements can be carried out by calculating the ratio of waist circumference to height (WHtR). This research was conducted with the aim of knowing the relationship between the ratio of waist circumference to height and hypertension in the age group of 45-54 years at the Buleleng I Public Health Center participating in integrated service post for non-communicable diseases in 2021. The data used in this study were secondary data in the form of integrated service post for non-communicable diseases register data at the Buleleng I Public Health Center from January to December 2021. The research method is a cross-sectional analytic observational method which also using a total sampling method according to the population, namely as many as 209 people aged 45-54 years who are recorded in the integrated service post for non-communicable diseases register data at the Buleleng I Public Health Center. Data analysis was carried out using the Chi-Square test with the help of the SPSS application. The results of data processing showed that out of 209 samples, 187 people (89.5%) had WHtR in the risk category and 22 people (10.5%) had WHtR in the non-risk category. A total of 68 people (32.5%) were diagnosed with hypertension and 141 people (67.5%) were not diagnosed with hypertension. Based on the Chi-Square analysis, there was no significant relationship between WHtR and hypertension at the Buleleng I Public Health Center ($p = 0.425$; $OR = 1.727$; $95\% CI = 0.609-4.898$).

Keywords: hypertension, WHtR, adult